

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan era modern ini, tantangan untuk bertahan hidup semakin berat bagi manusia. Manusia dituntut untuk memiliki keahlian khusus agar memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Sebagai individu, manusia pasti memiliki motivasi untuk maju dan berkembang agar bisa mensejahterakan dirinya dan keluarganya. Untuk memiliki keahlian, manusia dituntut mengikuti pendidikan dan pelatihan baik formal dan non formal.

Mahasiswa yang memilih program studi akuntansi pasti sudah memiliki gambaran masa depan atas karir yang dipilihnya dalam bidang akuntansi. Secara umum, setelah melalui pendidikan S1, sarjana akuntansi mempunyai berbagai alternatif pilihan. Baik melanjutkan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi atau melanjutkan jenjang akademik S2 maupun langsung berkecimpung dalam dunia kerja.

Regar, (2003) dalam Rahayu (2010), menyebutkan Profesi Akuntan menurut *International Federation of Accountants* adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan Akuntan Publik, akuntan intern yang bekerja di perusahaan industri, keuangan atau dagang, termasuk bidang pekerjaan Akuntan Publik, akuntan intern yang bekerja di pemerintah dan akuntan sebagai pendidik.

Profesi Akuntan sangat berperan penting bagi dunia bisnis. Di bidang bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Jika dicermati sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan teori mengenai akuntansi, seperti halnya kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Kondisi di dunia pun seolah menyambut positif fenomena ini, hal ini ditandai dengan banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap profesi akuntan, Putro (2012).

Dalam dunia Profesi Akuntan Publik, Indonesia masih kalah kuantitas bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Data Pusat Pembinaan Akuntan Publik dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan Indonesia per 13 Februari 2014 menyebutkan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di negara Indonesia sebanyak 961 KAP dan KAP yang aktif hanya 383 KAP sisanya tercatat bubar dan izin tidak berlaku/dicabut. Kemudian mayoritas Kantor Akuntan Publik bertempat di wilayah Jabodetabek. Apabila kita melihat jumlah penduduk di Indonesia sekitar 250 juta orang, ini menjadi hal yang ironis bagi dunia perekonomian di Indonesia. Padahal pada tahun 2015 Indonesia harus bisa bersaing untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Faktor yang menyebabkan minimnya jumlah Akuntan Publik salah satunya adalah banyaknya persyaratan yang harus ditempuh oleh calon akuntan dari sebelum atau sesudah menjadi Akuntan Publik. Namun akhir-

akhir ini Pemerintah bersama dengan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) berupaya mengurangi persyaratan-persyaratan yang memberatkan agar banyak lulusan dari mahasiswa nanti yang memilih karir menjadi Akuntan Publik. Diantaranya yaitu direncanakannya ujian langsung sertifikasi untuk menjadi Akuntan Publik, sehingga bagi mahasiswa akuntansi yang sudah lulus sarjana dapat langsung mengikuti ujian tersebut tanpa harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun tentu saja persiapan yang dibutuhkan harus lebih ekstra dibanding yang sudah mengikuti pendidikan profesi akuntansi, Arifianto (2014).

Payung hukum Profesi Akuntan Publik diatur dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Undang-Undang ini disahkan pada tanggal 3 Mei 2011 dan efektif berlaku umum di Negara Kesatuan Republik Indonesia mulai pada tahun 2012. Ini adalah undang-undang Akuntan Publik yang pertama kali terbit di Indonesia. Dengan terbitnya undang-undang ini menunjukkan keseriusan negara untuk melindungi dan memberikan kepastian hukum bagi profesi Akuntan Publik dan masyarakat pengguna jasa Akuntan Publik. Hal ini menjadi kabar gembira bagi mahasiswa akuntansi yang notabene adalah calon-calon Akuntan Publik. Mahasiswa akuntansi diharapkan bisa berminat untuk bisa meneruskan karirnya menjadi Akuntan Publik dikarenakan profesi Akuntan Publik memiliki payung hukum yang kuat.

Mahasiswa Akuntansi pada umumnya menginginkan karir yang cerah. Persepsi terhadap karir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor

seperti, penghargaan finansial atau penghasilan gaji yang tinggi, pengakuan terhadap profesi yang di lakukanya oleh khalayak umum, nilai-nilai sosial atau interaksi sosial yang baik, pasar kerja yang terbuka dan lain-lain. Hal ini dipandang perlu bagi mahasiswa agar bisa menikmati hidup yang sejahtera.

Penelitian yang menguji pemilihan karir mahasiswa akuntansi sudah dilakukan oleh berbagai peneliti. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), yang meneliti pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik. hasil pengujian menyatakan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik”**. Penelitian ini megembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, persyaratan akuntan publik, kewajiban akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, persyaratan akuntan publik, kewajiban akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang persepsi pemilihan karir menjadi Akuntan Publik, dan dapat memberikan bukti empiris pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi KAP yang telah memperkerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir/profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaga.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian akademisi bidang akuntansi untuk bisa meningkatkan kualitas mahasiswa akuntansi agar bisa bersaing dalam penentuan karir profesi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat mengembangkan penelitian berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi kedalam lima (5) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka mengenai pengahargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, Persyaratan Akuntan Publik, dan Kewajiban Akuntan Publik terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik. Selain itu juga akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data dan teknik pengambilan data, variabel penelitian dan devinisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan, analisis data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesesis yang dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan disertai dengan

saran-saran yang diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pengguna penelitian ini.